

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aransemen adalah mengubah sebuah lagu supaya lebih bervariasi, sehingga lebih enak didengar tanpa merubah melodi pokok lagu. Adapun beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam mengaransemen lagu yaitu notasi lagu, tangga nada, tanda birama, tanda tempo, harmoni, dan tanda dinamik (Ningrum, 2012:4). Aransemen adalah upaya kreatif menata dan memer kaya sebuah melodi, atau komposisi ke dalam format serta gaya yang baru. Mediumnya bisa apa aja dari alat musik tunggal hingga orkestra (Pratomo, 2015:20).

Teknik aransemen yang dipakai penulis dalam mengaransemen adalah teknik aransemen campuran. Teknik aransemen campuran adalah menggabungkan dua jenis aransemen, yaitu aransemen instrumen dan aransemen vokal. Dalam aransemen campuran pada umumnya yang ditonjolkan adalah vokal, sedangkan instrumen berfungsi sebagai pengiring dan memeriahkan (Satria, 2016:1).

Minggu Jubilate adalah minggu ketiga setelah paskah. Jubilate artinya bersorak-sorailah bagi Allah, hai seluruh bumi (Mazmur 66:1). *Jubilate* berasal dari bahasa latin, dari kata "*jubilatus*", artinya bersorak-sorak dengan sukacita. Bersukacita di dalam nama Tuhan Yesus atau bermazmur dengan kerendahan hati, satu sama lain, dan seluruh penjuru bumi. Bersukacita karena perbuatan-Nya yang memimpin dunia ini, ditengah kemahakuasaan Tuhan dalam hidup kita semua orang yang percaya kepada-Nya (Napitupulu, 2013:5).

Salah satu lagu Minggu Jubilate yang diaransemen adalah "Kita Harus Membawa Berita" KJ no.426. Lagu ini diciptakan oleh Henry Ernest Nichol pada tahun 1896 dengan menggunakan

tangga nada Es Mayor dan metrum 4/4. Lagu ini diterjemahkan oleh Epaphroditus Laurentius Pohan Siahaan pada tahun 1970 (Alkitab, 2017:426). Penulis mengaransemen lagu “Kita Harus Membawa Berita” menggunakan tangga nada asli lagu tersebut yaitu Es Mayor dengan metrum 4/4.

Ketertarikan penulis memilih lagu tersebut untuk diaransemen adalah karena lagu tersebut biasanya dinyanyikan secara unisono atau satu suara dan hanya diiringi keyboard, organ atau piano saja. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memilih judul **Aransemen Lagu “Kita Harus Membawa Berita” Kidung Jemaat Nomor 426 Pada Minggu Jubilate dalam Format Paduan Suara dengan Iringan Orkestra.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah konsep aransemen lagu “Kita Harus Membawa Berita” pada Minggu Jubilate?
2. Bagaimanakah penyajian aransemen lagu “Kita Harus Membawa Berita”?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari permasalahan yang ada pada rumusan masalah diatas antara lain :

1. Untuk mengetahui konsep aranemen pada lagu Kidung Jemaat “Kita Harus membawa Berita” pada Minggu Jubilate.
2. Untuk mengetahui penyajian aransemen lagu Kidung Jemaat “Kita Harus Membawa Berita”.

1.4 Manfaat Aransemen

Adapun manfaat aransemen yang diperoleh adalah :

1. Sebagai sumber referensi dalam mengaransemen lagu Kidung Jemaat ke dalam format paduan suara dan orkestra.
2. Sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa dalam mengaransemen lagu-lagu gerejawi.
3. Sebagai informasi dan sumber ilmu kepada mahasiswa Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan terutama mahasiswa musik gerejawi dalam mengaransemen lagu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Paduan Suara

Paduan suara adalah penyajian musik vokal yang terdiri dari 15 orang atau lebih yang memadukan berbagai warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat menampakkan jiwa lagu yang dibawakan (Mirantiyo, 2012:4). Koor (Yunani *ekros* : paduan suara) yaitu kelompok penyanyi yang membawakan lagu secara bersama-sama, baik dalam satu suara maupun lebih. Ada suara koor untuk wanita, ada suara koor untuk pria, campuran dan ada koor untuk anak-anak (Prier, 2009:1)

Paduan suara terdiri dari beberapa jenis, yaitu; (1) paduan suara unisosono yaitu paduan suara dengan menggunakan satu suara; (2) paduan suara 2 suara sejenis, yaitu paduan suara yang menggunakan 2 suara manusia yang sejenis dengan menggunakan suara soprandan alto; (3) paduan suara 3 sejenis untuk perempuan, yaitu paduan suara sejenis dengan menggunakan suara sopran 1. Sopran 2, dan alto; (4) paduan suara 3 sejenis untuk laki-laki, yaitu paduan suara sejenis dengan menggunakan suara Tenor 1, Tenor 2 dan Bass; (5) paduan suara 3 campuran, yaitu paduan suara yang menggunakan 3 suara campuran dengan suara Sopran, Alto, dan Bass; (6) paduan suara 4 campuran, yaitu paduan suara yang menggunakan suara campuran pria dan wanita, dengan suara Sopran, Alto, Tenor, Bass. Paduan suara ini yang sering digunakan dalam koor (Gamaliel, 2015: 1). Dalam karya aransemen ini penulis menggunakan paduan suara 4 campuran yaitu sopran, alto, tenor, dan bass dengan iringan orkestra.

2.2 Teknik aransemen campuran

Teknik aransemen campuran adalah menggabungkan dua jenis aransemen, yaitu aransemen instrumen dan aransemen vokal. Dalam aransemen campuran pada umumnya yang ditonjolkan adalah vokal, sedangkan instrumen berfungsi sebagai pengiring dan memeriahkan, sehingga pertunjukan yang disajikan bertambah sempurna (Satria, 2016:1).

2.3 Pengertian Orkestra

Orkestra merupakan sekumpulan musisi dalam jumlah besar, terdiri dari empat elemen (gesek, petik, tiup, dan pukul) serta bermain dibawah komando seorang dirigen (Syafiq, 2003:219). Dalam salah satu karya yang diaransemen, penulis menuangkan ide aransemen dengan menggunakan chamber orkestra. Dengan alat musik Flute, Sopran Saxophone, Alto Saxophone, Trumpet in Bb, Trombone, Timpani, Cymbals, Piano, Violin I, Violin II, Viola, Cello, dan Contrabass.

2.4 Pengertian Chamber

Chamber musik adalah karya musik yang memang dibuat untuk dimainkan di ruangan kecil, bukan di gedung-gedung teater besar. Dahulu memang dimainkan untuk vokal maupun instrumental, tetapi sekarang hanya cenderung untuk instrumental, itupun terbatas hanya satu pemain pada setiap instrumental (Syafiq, 2003:79).

2.5 Aransemen Instrumen

Aransemen instrumen disesuaikan dengan alat-alat musik yang akan dipakai untuk memainkan lagu tersebut. Penyusunan aransemen instrumen berpedoman pada pengetahuan ilmu

harmoni dan akord. Dalam mengaransemen instrumen, kebanyakan partitur dimainkan bergantian tugas (Putra, 2013:3).

BAB III

KONSEP ARANSEMEN

3.1 Konsep Aransemen

Secara garis besar definisi konsep adalah suatu hal umum yang menjelaskan atau menyusun suatu peristiwa, objek, situasi, ide atau akal pikiran dengan tujuan untuk memudahkan komunikasi antara manusia dan memungkinkan manusia untuk berpikir lebih baik (Imam, 2015:1).

Dalam bab ini penulis menjelaskan konsep karya aransemen lagu dengan tema Minggu Jubilate yang dipertunjukkan pada resital sebagai tugas akhir dari salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen. Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam proses pengerjaan aransemen lagu-lagu pada Minggu Jubilate adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema lagu yang akan diaransemen
2. Menentukan lagu-lagu yang akan diaransemen
3. Mendengarkan lagu asli dari lagu-lagu yang akan diaransemen
4. Menentukan konsep aransemen musik dan instrumen yang digunakan dalam mengaransemen
5. Menyusun urutan lagu sesuai dengan konsep yang telah ditentukan

3.1.1 Konsep Aransemen Lagu “Sauhur Sapanriah Ma”

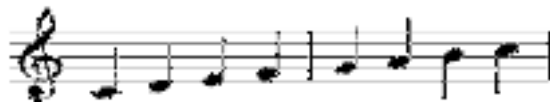
Lagu ini merupakan lagu dari buku Doding Haleluya no.348 yang berjudul “*Sauhur Sapanriah Ma*”. Dalam lagu ini penulis menggunakan tangga nada Bes Mayor (Bes-C-D-Es-F-G-A-Bes) dengan metrum 4/4 dan tempo 85. Melodi pada bagian paduan suara menggunakan melodi dan ritem asli dari lagu. Lagu ini menggunakan format paduan suara dengan iringan chamber strings. Teknik yang digunakan yaitu teknik aransemen campuran (vokal dan instrumen)



Gambar 3.1.1.1 Tangga nada Bes Mayor
(Rewrite: Penulis)

3.1.2 Konsep Aransemen Lagu “Marmegah-Megah Hita On”

Aransemen lagu kedua merupakan lagu dari buku Doding Haleluya no.219 yang berjudul “*Marmegah-megah Hita On*”. Lagu ini menggunakan tangga nada C Mayor (C-D-E-F-G-A-B-C) dengan metrum 4/4 dan tempo 85. Lagu ini menggunakan melodi dan ritem asli lagu pada bagian paduan suara. Penulis menggunakan format paduan suara dengan iringan orkestra. Teknik yang digunakan yaitu menggunakan teknik aransemen campuran (vokal dan instrumen), *polyphony*, serta teknik pada instrumen yaitu *trill*.



Gambar 3.1.2.1 Tangga nada C Mayor
(Rewrite: Penulis)

3.1.3 Konsep Aransemen Lagu “Kita Harus Membawa Berita”

Lagu Kidung Jemaat (KJ) no.426 “Kita Harus Membawa Berita” menggunakan tangga nada E Mayor (E-Fis-Gis-A-B-Cis-Dis-E) dengan metrum 4/4 dan tempo 70. Pada bagian intro dimainkan secara tutti. Melodi yang dipakai adalah melodi dan ritme asli lagu pada bagian paduan suara. Penulis menggunakan format paduan suara dengan iringan orkestra. Teknik yang digunakan yaitu teknik aransemen campuran (vokal dan instrumen), dan teknik pada instrumen yaitu *trill dan tremolo*, aksentuasi, legato.



Gambar 3.1.3.1 Tangga nada E Mayor
(Rewrite: Penulis)

3.1.4 Konsep Aransemen Lagu “Ku Berbahagia”

Lagu ini merupakan lagu dari Kidung Jemaat no.392 yang berjudul “*Ku Berbahagia*”. Dalam lagu ini, penulis menggunakan tangga nada D Mayor (D-E-Fis-G-A-B-Cis-D) dengan metrum 9/8 dan tempo 48. Lagu ini menggunakan format duet vokal (sopran dan tenor) dengan iringan Violin I, Violin II, Viola, Cello, Contrabass, dan Piano. Melodi yang digunakan adalah melodi dan ritme asli dari lagu. Teknik yang digunakan dalam mengaransemen adalah teknik aransemen campuran (vokal dan instrumen), teknik pada instrumen yaitu *tremolo*, teknik modulasi dari tangga nada mayor menjadi tangga nada minor.



Gambar 3.1.4.1 Tangga nada D Mayor
(Rewrite: Penulis)

3.1.5 Konsep Aransemen Lagu “Pasangap Ma Tuhanta”

Lagu ini merupakan lagu dari buku Doding Haleluya no.395 yang berjudul “Pasangap Ma Tuhanta”. Dalam lagu ini penulis menggunakan tangga nada As Mayor (As-Bes-C-Des-Es-F-G-As) dengan metrum 4/4 dan tempo 85. Melodi yang digunakan adalah melodi dan ritem asli dari lagu pada bagian paduan suara. Lagu ini menggunakan format paduan suara dengan iringan chamber strings. Teknik yang digunakan dalam aransemen ini adalah teknik aransemen campuran (vokal dan instrumen).



Gambar 3.1.5.1 Tangga nada As Mayor
(Rewrite: Penulis)

3.2 Deskripsi Penyajian

Lagu-lagu pada Minggu Jubilate yang diaransemen penulis disajikan dalam format paduan suara dengan iringan orkestra. Adapun urutan kelima lagu yang diaransemen adalah sebagai berikut.

1. Buku Doding no.348 “Sauhur Sapanriah”
2. Buku Doding no.219 “Marmegah-Megah Hita On”
3. Kidung Jemaat no.426 “Kita Harus Membawa Berita”
4. Kidung Jemaat no.392 “Ku Berbahagia”
5. Buku Doding no.395 “Pasangap Ma Tuhanta”

3.2.1 Lagu Buku Doding no. 348 “Sauhur Sapanriah Ma”

Lagu Buku Doding no.348 “Sauhur Sapanriah Ma” menggunakan tangga nada Bes Mayor (Bes-C-D-Es-F-G-A-Bes) dengan metrum 4/4. Lagu ini diiringi oleh chamber strings. Penulis mengaransemen lagu ini menggunakan tangga nada dan metrum yang sama dengan lagu aslinya yaitu Bes Mayor dengan metrum 4/4 dan tempo 85. Intro lagu terdiri dari 18 bar, setelah itu masuk pada bait pertama lagu yang dinyanyikan oleh paduan suara. Pada bagian interlude terdiri dari 23 bar. Pada bar 32 bagian interlude, cello bermain menggunakan teknik triol. Setelah itu masuk pada bait kedua lagu yang dinyanyikan oleh paduan suara. Teknik yang digunakan dalam mengaransemen yaitu teknik aransemen campuran (vokal dan instrumen).

The image displays a musical score for the song "Sauhur Sapanriah Ma". The score is organized into two systems. The first system contains four vocal staves: Soprano, Alto, Tenor, and Bass. Each of these staves contains a whole rest, indicating that the vocalists are silent in this section. The second system contains five instrumental staves: Violin I, Violin II, Viola, Violoncello (Cello), and Contrabasso. The Violin I staff begins with a tempo marking of ♩ = 55. The Violoncello and Contrabasso staves feature a long, sustained note in the first measure, while the Violin I and II staves play a rhythmic melody. The Viola staff also has a long, sustained note in the first measure. The key signature is one sharp (F#), and the time signature is 4/4.

Gambar 3.2.1.1 Format suara dan instrumen lagu Buku Doding no.348 "*Sauhur Sapanriah Ma*" dengan menggunakan tangga nada Bes Mayor
(Rewrite: Penulis)



Gambar 3.2.1.2 Penggunaan aksens pada instrumen violin pada bar 62
(Rewrite: Penulis)



Gambar 3.2.1.3 Penggunaan teknik triol pada bar 32
(Rewrite: Penulis)

3.2.2 Lagu Buku Doding no.219 “Marmegah-Megah Hita On”

Lagu Buku Doding no. 219 “Marmegah-Megah Hita On” menggunakan tangga nada C Mayor (C-D-E-F-G-A-B-C) dengan metrum 4/4. Pada bagian intro, Flute sebagai pembawa melodi diiringi dengan Sopran Saxophone, Alto Saxophone, Trumpet, Trombon, Piano, Violin I, Violin II, Viola, Cello, Contrabass, bagian ini terdiri dari 14 bar. Sebelum masuk bait pertama, Flute duet dengan Piano kemudian disusul dengan Violin I, Violin II, Viola, Cello, Contrabass. Bagian ini terdiri dari 13 bar. Pada bagian lagu pertama, paduan suara membawakan lagu dengan menggunakan melodi asli. Bait pertama paduan suara hanya diiringi piano. Bagian ini terdiri dari 14 bar. Pada bagian interlude pola ritem yang digunakan sama seperti sebelumnya, dimainkan dengan full instrumen. Bagian ini terdiri dari 9 bar. Pada bagian lagu kedua paduan suara diiringi dengan full instrumen. Lagu ini menggunakan teknik repetisi untuk menuju ke bait ketiga. Pola ritem dan melodi yang digunakan pada bagian lagu ketiga sama dengan bagian lagu kedua.

Format Instrumen

The image displays a musical score for an orchestra, titled "Format Instrumen". It consists of multiple staves for different instruments, arranged vertically. The instruments listed on the left side of the score are: Flute (Flaut), Violin I (Violin I), Violin II (Violin II), Viola, Cello (Cello), Double Bass (Kontraba), Horn (Kor), Trumpet I (Trompet I), Trumpet II (Trompet II), Trombone I (Trombon I), Trombone II (Trombon II), Euphonium (Eufonium), Tuba (Tuba), Percussion (Percusi), Snare Drum (Gendang), Bass Drum (Beduk), and Timpani (Gong). The score includes musical notation such as clefs, time signatures, and notes for each instrument. The first staff is marked with a tempo of "Allegro". The score is presented in a standard musical notation format with a vertical bar line on the left side.

Gambar 3.2.2.1 Format orkestra dari iringan lagu Buku Doding no.219 “Marmegah-megah Hita On dengan menggunakan tangga nada C Mayor
(Rewrite : Penulis)

Flute
Saroni Remplang
Saroni Sesepluana
Ularapan to Ri
Tinupani

$\text{♩} = 90$

Gambar 3.2.2.2 Flute sebagai pembawa melodi pada intro diawal lagu
(Rewrite: Penulis)

4.
A.
T.
B.

Gambar 3.2.2.3 Teknik repetisi pada birama 50
(Rewrite: Penulis)

The image shows a musical score for a Flute and Piano duet. The score is divided into two systems. The first system includes staves for Flute (Fl.), Saxophone (Sax.), Alto Saxophone (Alto Sax.), Trumpet (Tpt.), Trombone (Tbn.), Trombone (Tbn.), Horn (Hrn.), Clarinet (Cl.), Bassoon (Bsn.), Tenor Saxophone (T.Sax.), and Bass (B.). The second system is for the Piano (Pian.), showing both the right and left hands. The Flute part in the first system features a melodic line with various ornaments and dynamics. The Piano part in the second system features a complex accompaniment with many chords and moving lines in both hands.

Gambar 3.2.2.3 Duet Flute dan Piano pada birama 19
(*Riwrite: Piano*)

A page of a musical score for a symphony orchestra. The score is arranged in a standard format with multiple staves. From top to bottom, the staves are labeled: Flute (Fl.), Oboe (Ob.), Clarinet (Cl.), Bassoon (Fag.), Trumpet (Tr.), Trombone (Tbn.), Horn (Hr.), Percussion (Perc.), Violin I (Vln. I), Violin II (Vln. II), Viola (Vla.), Cello (Vcl.), and Double Bass (Cb.). The music is written in a common time signature (C) and features a variety of note values, rests, and dynamic markings. The score is presented in a clear, legible font with standard musical notation.

3.2.2.4 Penggunaan teknik repetisi pada bar 50-63
(Rewrite: Penulis)

Gambar

3.2.3 Kidung Jemaat no.426 “Kita Harus Membawa Berita”

Lagu ini menggunakan tangga nada E Mayor (E-Fis-Gis-A-B-Cis-Dis-E) dengan metrum 4/4. Pada bagian intro, Trumpet dan Trombone sebagai pembawa melodi dengan iringan Piano. Kemudian disusul dengan Flute, Sopran Saxophone, Alto Saxophone, Paduan Suara, Violin I, Violin II, Viola, Cello, Contrabass. Bagian intro sebanyak 26 bar. Pada bait pertama, paduan suara membawakan melodi dalam bentuk asli. Pola birama yang dipakai adalah 4/4 dan tempo yang digunakan adalah 95. Pada bagian interlude diawali dengan piano disusul dengan Flute, Sopran Saxophone, Alto Saxophone, Violin I, Violin II, Viola, Cello, Contrabass. Pada bagian interlude, pola ritem yang digunakan berbeda dengan pola ritem yang sebelumnya, penggunaan teknik pada instrument yaitu teknik *tremolo*. Pada bait kedua, paduan suara diiringi dengan full instrumen dengan pola ritem yang berbeda dengan bait 1.

The image displays a musical score for the song "Kita Harus Membawa Berita" (No. 426). The score is arranged in a standard format with multiple staves. At the top, it indicates a tempo of $\text{♩} = 95$. The instruments listed on the left are: Flute, Clarinet in Bb, Alto Saxophone, Tenor Saxophone, Trombone, Trumpet, Horn, Soprano, Alto, Tenor, Bass, Strings, Violin I, Violin II, Viola, Cello, and Double Bass. The vocal parts for Soprano and Alto are shown in treble clef with a key signature of one sharp (F#). The instrumental parts for woodwinds and brass are shown in their respective clefs. The string section is shown in a grand staff. A callout box on the left, labeled "Format Instrumen", points to the instrument list. The score shows the first few measures of the piece, with some parts of the strings and woodwinds already filled in with musical notation.

Gambar 3.2.3.1 Format suara dan iringan lagu Kidung Jemaat no.426 “Kita Harus Membawa Berita” menggunakan tangga nada E Mayor dengan metrum 4/4
(Rewrite: Penulis)

The image displays a musical score for a string ensemble. The top two staves are for Violin I (Vn. I) and Violin II (Vn. II), both in treble clef. Below them are staves for Violoncello (Vcl.), Contrabasso (Cb.), and Kontrabaß (Kb.), all in bass clef. The score shows several measures of music. In the final measures, the violin parts feature a tremolo effect, indicated by a wavy line above the notes. An arrow labeled "Teknik Tremolo" points to this section. The other instruments play a steady accompaniment.

Gambar 3.2.3.2 Teknik tremolo pada instrumen violin pada bar 57-61
(Rewrite: Penulis)

3.2.4 Lagu Kidung Jemaat no.392 “Ku Berbahagia”

Lagu Kidung Jemaat no.392 “Ku Berbahagia” menggunakan tangga nada D Mayor (D-E-Fis-G-A-B-Cis-D) dengan metrum 9/8. Violin berfungsi sebagai pembawa melodi dan diiringi piano. Pada bagian lagu pertama dinyanyikan oleh solo sopran yang diiringi oleh Piano, Violin I, Violin II, Viola, Cello, Contrabass. Bagian ini terdiri dari 16 bar. Pada bagian interlude metrum berubah menjadi 12/8. Bagian ini terdiri dari 7 bar. Pada bagian lagu kedua dinyanyikan oleh solo tenor yang diiringi oleh Piano, Violin I, Violin II, Viola, Cello, Contrabass. Pada bagian interlude bar 83 terdapat modulasi dari D Mayor ke D Minor. Pada bagian ini penulis menggunakan teknik tremolo pada instrumen Violin I dan Violin II diikuti dengan solo sopran, kemudian dengan solo tenor dengan menggunakan teknik tremolo pada instrument Viola, Cello, dan Contrabass, kemudian dinyanyikan secara duet dengan iringan full instrumen. Pada bagian lagu ketiga dinyanyikan secara duet (Sopran dan Tenor) diiringi oleh Piano, Violin I, Violin II, Viola, Cello, Contrabass. Pada bagian ini sudah kembali ke nada dasar awal yaitu D mayor.

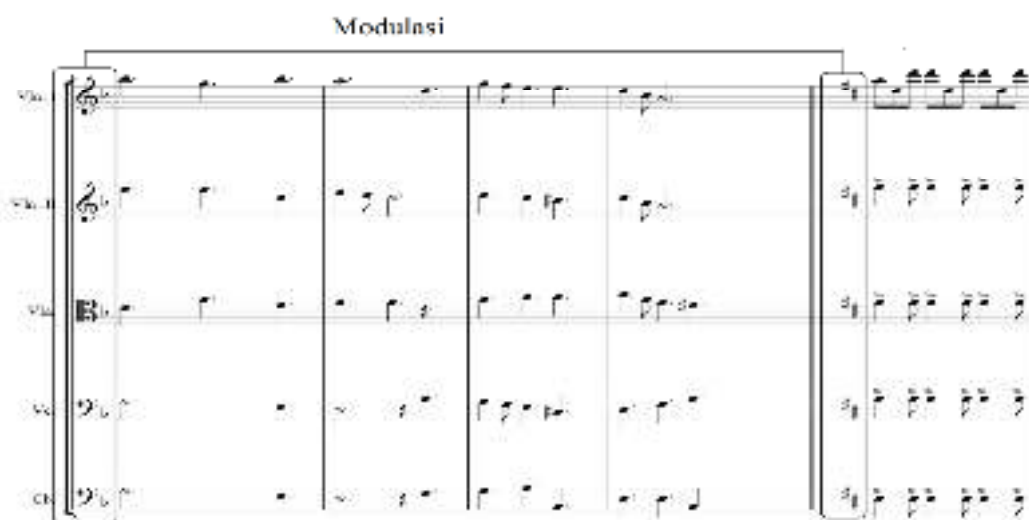
The image shows a musical score for a vocal duet with instrumental accompaniment. The score is arranged in a system with eight staves. From top to bottom, the staves are labeled: Soprano, Tenor, Piano, Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, and Contrabass. The key signature is D major (two sharps) and the time signature is 9/8. The vocal parts (Soprano and Tenor) are currently blank, while the instrumental parts (Piano, Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, and Contrabass) contain musical notation. The Piano part features a complex accompaniment with chords and moving lines in both hands. The Violin I and Violin II parts play a melodic line with eighth notes and some slurs. The Viola, Violoncello, and Contrabass parts provide a harmonic foundation with sustained notes and some movement.

Gambar 3.2.4.1 Format duet vokal dari iringan lagu Kidung Jemaat no.392 “Ku Berbahagia” menggunakan tangga nada D Mayor
(Rewrite: Penulis)

Pada bar 84 - 86 violin bermain dengan teknik tremolo. Teknik tremolo adalah suatu nada yang diulang-ulang secara cepat. Hal ini dapat dilihat pada gambardibawah ini



Gambar 3.2.4.2 Teknik tremolo pada instrumen violin pada bar 64-70
(Rewrite: Penulis)



Gambar 3.2.4.3 Penggunaan teknik modulasi pada interlude
(Rewrite: Penulis)



Gambar 3.2.4.4 Duet vokal pada lagu “Ku Berbahagia” pada bar 76
(rewrite: Penulis)

3.2.5 Lagu Buku Doding no.395 “Pasangap Ma Tuhanta”

Lagu Buku Doding no.395 “Pasangap Ma Tuhanta” menggunakan tangga nada As Mayor (As-Bes-C-Des-Es-F-G-As) dengan metrum 4/4 dan tempo 85. Penulis mengaransemen lagu ini dengan tangga nada dan metrum yang sama dengan aslinya yaitu As Mayor dengan metrum 4/4. Intro lagu terdiri dari 17 bar, setelah itu masuk pada bait pertama yang dinyanyikan oleh paduan suara. Pada bagian interlude terdiri dari 26 bar. Pada bagian interlude, contrabass dan cello sebagai pembawa ritem. Setelah itu masuk pada bait kedua yang dinyanyikan oleh paduan suara. Teknik yang digunakan dalam aransemen ini adalah teknik aransemen campuran (vokal dan instrumen). Penulis mengaransemen lagu ini menggunakan iringan chamber strings.

format instrumen

The image displays a musical score for the song "Pasangap Ma Tuhanta". It features four vocal staves at the top, labeled SOPRANO, ALTO, TENOR, and BASS, which are currently empty. Below these are five instrumental staves: Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, and Contrabasso. The instrumental parts contain musical notation, including notes, rests, and dynamic markings. The score is set in a 4/4 time signature and a key signature of two flats (B-flat and E-flat). A tempo marking of $\text{♩} = 95$ is present above the Violin I staff. The entire score is enclosed in a rectangular frame.

Gambar 3.2.5.1 Format vokal dan iringan lagu Buku Doding no.395
 “Pasangap Ma Tuhanta” menggunakan tangga nada As Mayor



Gambar 3.2.5.2 Teknik repetisi pada lagu “Pasangap Ma Tuhanta” pada bar 21
(Rewrite: Penulis)



Gambar 3.2.5.3 Penggunaan aksens pada instrumen violin pada bar 28
(Rewrite: Penulis)

3.3 Observasi

Dalam penyelesaian karya ini, observasi yang dilakukan penulis adalah dengan mempelajari, menganalisa dan mendengarkan lagu-lagu yang akan diaransemen. Dengan mendengar dan mempelajari lagu-lagu tersebut, penulis dapat menemukan ide dalam menentukan bentuk format instrumen maupun vokal yang dituangkan kedalam karya ini.